



SKRIPSI

**PENYIMPANGAN PENGGUNAAN BAHASA KEIGO DALAM SERIAL
DRAMA JEPANG NIHONJIN NO SHIRANAI NIHONGO**

KAJIAN: STRUKTUR

Oleh:

**ALFI RAHMATSYAH
NPM:1010014321014**

**JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2016**



SKRIPSI

**PENYIMPANGAN PENGGUNAAN BAHASA KEIGO DALAM SERIAL
DRAMA JEPANG NIHONJIN NO SHIRANAI NIHONGO
KAJIAN: STRUKTUR**

*Diajukan Sebagai Salah Satu syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora Strata satu (S1)
Pada Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta*

Oleh :

**ALFI RAHMATSYAH
NPM.1010014321014**

**JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2016**



LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : **Penyimpangan Penggunaan Bahasa Keigo dalam Serial Drama
Jepang Nihonjin no Shiranai Nihongo Kajian Stuktur**

Nama Mahasiswa : **Alfi Rahmatsyah**

NPM : **1010014321014**

Program Studi : **Sastra Jepang**

Jurusan : **Sastra Asia Timur**

Fakultas : **Fakultas Ilmu Budaya**

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Drs. Anwar Nasihin, M.Hum.

Dekan,

Dr. Elfiondri, S.S., M. Hum

Pembimbing II,

Syahrial, S.S., M.Hum.

Ketua Jurusan,

Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum



LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji
Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta

Penyimpangan Penggunaan Bahasa Keigo dalam Serial Drama Jepang Nihonjin no Shiranai Nihongo Kajian Struktur

Nama Mahasiswa : **Alfi Rahmatsyah**
NPM : **1010014321014**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Jurusan : **Sastra Asia Timur**
Fakultas : **Fakultas Ilmu Budaya**

Padang, 03 Juni 2016

Tim Penguji

TandaTangan

1. Drs. Anwar Nasihin, M.Hum

1.....

2. Syahrial., S.S, M.Hum.

2.....

3. Dr. Diana Kartika.

3.....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Alfi Rahmatsyah**
NPM : **1010014321014**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Jurusan : **Sastra Asia Timur**
Fakultas : **Ilmu Budaya**
Judul : **Penyimpangan Penggunaan Bahasa Keigo dalam Serial
Drama Jepang Nihonjin no Shiranai Nihongo Kajian Stuktur**

Dengan ini menyatakan bahwa, di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan penjiplakan, saya bersedia diberi sanksi berupa **pembatalan skripsi dan gelar kesarjanaan** saya oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, 01 Juni 2016

Alfi Rahmatsyah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT

Atas semua yang dilimpahkan-Nya

..... Sesungguhnya dibalik kesukaran itu ada kemudahan

Apabia kamu telah selesai mengerjakan suatu pekerjaan

Maka bersiap - siaplah mengerjakan pekerjaan yang lain

Dan Hanya kepada-Nya hendaknya kamu bermohon

(QS. 94 : 6 - 8)

Hari ini dengan izin-Mu ya Allah

Akhirnya ku peroleh jua setitik keberhasilan

Secercah harapan telah ku genggam

Sepenggal asa telah ku gapai

Walaupun banyak tantangan yang ku lalui

Benturan demi benturan telah ku rasakan

Kulangkahkan kaki ku ayunkan tangan

Demi meraih kesuksesan

Seakan tak percaya kalau ingat hari - hari yang ku lalui

Tertatih - tatih penuh beban dan deraan panjang yang melelahkan

Namun dibalik semua itu ku sadar perjuangan belum berakhir

Dan aku terus berjuang dan terus berjuang

Kupersembahkan kebahagiaan ini kepada

Kedua orang tuaku yang tercinta yang selalu menemaniku

Ayah dan Bunda-Q, Semua ini hanya untukmu.....

Kasih sayangmu begitu tulus dalam kesederhanaan

Walaupun kini tak nyata tapi nyata dalam hatiku

Aku bangga padamu.....

Hanya berkat perjuangan dan do'amu

Aku dapat meraih semua ini.

Wassalam,

ALFI RAHMATSYAH

PENYIMPANGAN PENGGUNAAN BAHASA KEIGO DALAM SERIAL DRAMA JEPANG NIHONJIN NO SHIRANAI NIHONGO KAJIAN STRUKTUR

Alfi Rahmatsyah¹ Anwar Nasihin¹, Syahrrial²

¹Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail: Alfirahmatsyah720@gmail.com

²Jurusan Sastra Asia Timur, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

ABSTRAK

Pada skripsi ini penulis membahas penyimpangan penggunaan bahasa keigo dari segi bentuk dan fungsi. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk penyimpangan penggunaan bahasa keigo yang terdapat dalam serial drama Jepang Nihonjin no Shiranai Nihongo melalui kajian: struktur. Metode yang penulis gunakan adalah metode deskriptif yaitu penelitian dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2003:48). Data dikumpulkan dengan metode simak yang dilanjutkan dengan teknik catat. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode agih dengan teknik dasar teknik bagi unsur langsung (BUL). Untuk menganalisis penyimpangan bahasa keigo dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Taringan (1988).

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa penyimpangan penggunaan bahasa keigo terjadi disebabkan karena kurangnya pemahaman dalam aturan penggunaan bahasa dan sering terjadi karena penempatan kata-kata yang tidak tepat.

KATA KUNCI : BENTUK, FUNGSI

SINOPSIS DRAMA JEPANG NIHONJIN NO SHIRANAI NIHONGO

Serial drama Jepang Nihonjin no Shiranai Nihongo diangkat dari manga karya Umino Nagiko dengan bantuan ilustrator Hebizo. Umino sendiri adalah seorang guru bahasa Jepang bagi orang asing.

Kanou Haruko (Naka Riisa) adalah seorang gadis yang mempunyai sense fashion yang cukup tinggi. Penampilannya ia tiru dari majalah-majalah membuatnya tampak selalu fashionable. Tetapi karena itu pula, Haruko tidak bisa mencapai cita-citanya yaitu menjadi guru SMA. Sebagai gantinya, melalui guru yang sangat dihormati oleh Haruko, Akimoto Kuniko (Akasa Mayumi), Haruko dapat mengajar di sebuah tempat bimbingan belajar. Dia harus mengajarkan pelajaran Bahasa Jepang kepada orang-orang yang berasal dari negara lain yang tinggal di Jepang.

Awalnya Haruko berpikir mengajar bahasa Jepang sangatlah gampang. Bukankah bahasa ini adalah bahasanya sehari-hari? Tetapi ternyata, ketika memulai pelajaran, Haruko telah mengalami berbagai masalah yang berasal dari murid-muridnya. Sederhana saja Haruko tidak bisa menjelaskan kepada mereka tentang “mengapa orang Jepang memakai kata-kata yang berbeda untuk perhitungan dan bagaimana cara menghafalnya” misal, “ikko, ippon, ippiki,” dan lain-lain.

Ada lagi permasalahan tentang “penggunaan bahasa keigo (o + kata kerja + narimasu)”. Terkadang mereka suka tidak mengerti kata apa yang harus dimasukkan ke dalam kata kerja tersebut. Mereka memberi contoh: “okaasan ni narimasu (menjadi ibu)” atau kadang-kadang malah seenaknya menambahkan o di depan seperti menyebut okamisan (maksudnya mau menyebut Kami-sama, Cuma salah nyebut aja).

Ditambah lagi, dilingkungan tempat mereka tinggal saat ini, bahasa yang baik dan benar sudah jarang ditemukan, bahkan di sebuah restoran tempat kerja part-time salah satu siswa. Padahal seharusnya di toko kita melayani pelanggan dengan bahasa yang formal dan sesuai EYD. Hal ini jelas saja membuat para siswa begitu binggung.

Akhirnya Haruko harus bekerja keras dan belajar lebih giat untuk membantu murid-muridnya supaya lulus sekolah tersebut dan mengejar cita-cita mereka di Jepang. Dengan di temani dan dibantu oleh 3 guru lainnya, Shibuya Taiyo (Aoki Munekata), Katori Miyuki (Harada Natsuki), dan guru yang sering berantem dengan Haruko, Takasu Kazuki (Ikeda Narushi), Haruko dapat melewati hari-hari penuh penjuangannya di sekolah tersebut.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-NYA serta petunjuk yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta. Dalam penulisan skripsi ini penulis merasa masih banyak kekurangan baik pada teknis penulisan maupun materi, mengingat akan kemampuan yang dimiliki penulis. Namun, berkat doa dan bantuan, baik moril maupun materil dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan penulisan ini, khususnya kepada :

1. Bapak Dr Elfiondri, S.S., M. Hum sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.
2. Ibu Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum Sebagai Ketua Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.
3. Bapak Drs. Anwar Nasihin, M.Hum. sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Syahrial, S.S, M.Hum. sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu, membimbing, serta memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Diana Kartika sebagai penguji skripsi penulis yang telah banyak memberikan masukan, serta kritik dan saran sehingga penulis dapat memperbaiki kekurangan dari skripsi ini.
6. Bapak Oslan Amril, S.S. M.Si., sekretaris Jurusan Sastra Asia Timur dan dosen pengajar Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.
8. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.
9. Yagi sensei, selaku pembimbing *ronbun* yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis serta memberikan masukan dan pikiran.
10. Teristimewa untuk kedua orang tua, kakak, adik-adik dan semua anggota keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun materil dan limpahan kasih sayang yang tak terhingga, pengorbanan, perhatian serta do'a yang tak pernah putus yang selalu mengiringi langkah penulis.
11. Terspesial kepada Fitri Ramadhani yang selalu memberikan dukungan moril dan tak pernah bosan mengingatkan penulis saat lupa, dan selalu memberikan dukungan.
12. Kepada sahabat-sahabat semua Bang Iqbal, Adi Bogem, Dedek Mariadi, serta rekan-rekan seperjuangan saje 10, terima kasih atas masukan dan kebersamaannya.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah mereka berikan. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, jika terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sangat diharapkan kritikan dan saran yang membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi seluruh kalangan, khususnya mahasiswa Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.

Padang, 01 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Batasan Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Metodologi Penelitian	4
1.6.1 Sumber Data	4
1.6.2 Metode Penelitian	5
1.6.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	5
1.6.4 Metode dan Teknik Analisis Data	6

BAB II KERANGKA TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kajian Teori	11
2.2.1 Pengertian Analisis Kesalahan	11
2.2.2 Ragam Hormat Bahasa Jepang	14
2.3 Teori Keigo	16

2.3.1 Teori Songkeigo.....	17
2.3.2 Teori Kenjougo	21
2.3.3 Teori Teinego	24
2.3.4 Konsep Penggunaan Keigo	25
BAB III HASIL PENELITIAN	
3.1 Penyimpangan pada Kelas-Kelas Kata	30
3.1.1 Kelas Kata Kerja	30
3.1.1.1 <u>~になります</u> 'ninarimasu'	30
3.1.1.2 <u>ーいただきますね</u> 'itadaitekudasaine'	32
3.1.1.3 <u>ーお降りしてください</u> 'Oorishitekudasai'	34
3.1.1.4 <u>ー参る予定</u> です, 'mairu yoteidesu'	35
3.1.1.5 <u>ー外出されています</u> 'gaishuttsusareteimasu'	36
3.1.1.6 <u>ーおっしゃいました</u> , 'Osshairaremashita'	37
3.1.1.7 <u>ーおられます</u> 'Oraremasu'	39
3.1.1.8 <u>ー了解</u> しました, 'ryoukaishimashita'	40
3.1.2 Kelas Kata Benda.....	42
3.1.2.1 <u>ーのほう</u> 'Nohou'	42
3.1.2.2 <u>ー家</u> 'ie'	44
3.1.3 Kelas Kata Sifat	45
3.1.3.1 <u>ー大丈夫</u> ですか 'daijoubudesuka'	45
3.1.3.2 <u>ーよろしかった</u> でしょうか 'yoroshikattadeshouka'	47
3.1.4 Kelas Partikel	48
3.1.5 Kelas Kata Seru	49
3.1.5.1 <u>ーいらしゃいませ</u> , こんにちは! 'irasyaimase, konnichiwa'	50
3.1.5.2 <u>ーご苦労</u> 様です! 'Gokurousamadesu'	51
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	53

4.2 Saran 54

DAFTAR PUSTAKA

RONBUN

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

SINOPSIS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk menyampaikan pesan dari penutur kepada petutur. Agar pesan yang disampaikan dalam bahasa dapat diterima dengan baik oleh komunikan, maka seorang pembelajar bahasa khususnya bahasa asing haruslah memahami segala unsur-unsur yang terkandung dalam bahasa yang dipelajari.

Di dalam menyampaikan pesan dalam bahasa Jepang memiliki ragam karakteristik tersendiri, salah satunya adalah ragam bahasa 敬語 (*keigo*) yang digunakan untuk mengungkapkan rasa hormat terhadap lawan bicara yang berfungsi untuk menaikkan derajat orang yang dibicarakan. Pemakaian bahasa Keigo merupakan salah satu ciri khas kekayaan bahasa Jepang karena tampak sangat mencolok dalam pemakaian bahasa Jepang sehari-hari. Oleh karena bahasa merupakan hasil kebudayaan manusia yang dinamis, bahasapun akan mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya pengetahuan manusia.

Seiring dengan perkembangan bahasa tersebut menyebabkan terjadinya perubahan dalam penggunaan bahasa itu sendiri, sehingga menyebabkan terjadinya penyimpangan dalam penggunaan bahasa yang diucapkan tersebut, seperti penyimpangan dalam penggunaan bahasa 敬語 (*keigo*) yang terjadi dalam serial drama Jepang “Nihonjin no Shiranai Nihongo”.

Salah satu contoh bahasa keigo yang sering digunakan di ファミレス (*family restaurant*) antara lain adalah penyimpangan dalam penggunaan kata kerja yaitu, 「こちらアメリカンバーガーになります」 (*kochira Amerikan ba-ga-ni narimasu*; disini telah menjadi burger Amerika). Kalimat ini digunakan dalam situasi ketika pelayan yang bertugas dalam ファミレス menghadirkan pesanan yang telah dipesan oleh tamu.

Dari kalimat tersebut penggunaan bentuk になります'*ninarimasu*' menyebabkan terjadinya penyimpangan dalam penggunaan bahasa keigo (bahasa hormat). Dimana pada contoh kalimat di atas, apabila dirubah menjadi kalimat bentuk 標準語'*hyoujungo*' (bahasa standar) maka akan menjadi [こちらアメリカンバーガーです]. Tetapi karena si pelayan harus berbicara secara hormat kepada tamu, maka penggunaan bentuk ^{そんけいご} 尊敬語 ' *songkeigo* ' atau bentuk 謙讓語 '*kenjougo*' lebih diutamakan dari pada bentuk bahasa standar です'*desu*'. Sehingga penggunaan yang tepat pada contoh kalimat di atas adalah dengan mengganti bentuk です '*desu*' pada bahasa standar dengan でございます '*degozaimasu*' pada bahasa *songkeigo* menjadi [こちらアメリカンバーガーでございます] (*kochira Amerikan ba-ga-de gozaimasu*; ini adalah burger Amerika). Tetapi pada kenyataannya bentuk になります'*ninarimasu*' yang sering digunakan pada ファミレス '*famiresu*' di Jepang, sehingga bahasa keigo yang digunakan di ファミレス '*famiresu*' menjadi menyimpang dan terdengar aneh.

Dalam skripsi ini penulis tertarik untuk menelusuri bentuk penyimpangan penggunaan bahasa keigo yang ditunjukkan pada lingkungan kerja [ファミレス] (*famiresu*; family restaurant) di Jepang yang terdapat dalam serial drama Jepang "Nihonjin no Shiranai Nihongo".

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan agar permasalahan yang diteliti tidak meluas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan dibahas, yaitu membahas bentuk penyimpangan penggunaan bahasa keigo dan yang ditunjukkan pada [ファミレス] (*famiresu* ; Family restaurant) dalam serial drama Jepang *Nihonjin no shiranai*

Nihongo dan ditambah sumber dari internet yang menunjukkan penyimpangan yang sering terjadi dalam penggunaan bahasa keigo di Jepang.

1.3 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahan yang penulis teliti yaitu penyimpangan penggunaan bahasa keigo dan kandungan makna baru yang sering terjadi dalam penggunaan bahasa keigo pada [ファミレス] (*famiresu* ; family restaurant) dalam serial drama Jepang *Nihonjin no Shiranai Nihongo* dan diberbagai bidang kerja di Jepang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penyimpangan penggunaan bahasa keigo dan kandungan makna baru yang terdapat pada drama Jepang *Nihonjin no Shiranai Nihongo* dan diberbagai bidang kerja di Jepang.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Untuk menambah wawasan penulis dan pembaca tentang penyimpangan penggunaan bahasa keigo dalam berbagai bidang kerja salah satunya yang ditunjukkan dalam serial drama Jepang *Nihonjin no Shiranai Nihongo*.
2. Untuk membantu dan menambah referensi bagi para pembelajar bahasa Jepang, terutama dalam penggunaan bahasa keigo di lingkungan kerja.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan bahan acuan untuk kemudian hari.

1.6 Metodologi Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal dan bermanfaat secara objektif, maka diperlukan langkah-langkah penulisan yang baik. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini

penulis melakukan langkah-langkah yang sesuai dengan metodologi penelitian yang telah ditetapkan secara umum. Langkah-langkah tersebut dapat penulis jelaskan sebagai berikut.

1.6.1 Sumber data

Sumber data yang penulis ambil untuk penelitian ini berasal dari serial drama Jepang “*Nihonjin no Shiranai Nihongo*” dalam episode 2 yang berdurasi 29 menit 29 detik dan dari komik “*Nihonjin no Shiranai Nihongo*” serta dari berbagai sumber yang mendukung penelitian.

1.6.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2003:48).

1.6.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode simak dan catat. Metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyimak dalam penggunaan bahasa untuk memperoleh data (Mahsum, 2005: 90). Metode simak dilakukan dengan cara menyimak kalimat yang berhubungan dengan penggunaan bahasa keigo yang terdapat dalam film *Nihonjin no Shiranai Nihongo*. Kemudian setelah melakukan metode simak, penulis melanjutkan dengan teknik catat. Sudaryanto (1993:135) menyatakan bahwa teknik catat adalah pencatatan yang dilakukan pada kartu yang akan dilanjutkan dengan klasifikasi.

Teknik catat ini dimaksudkan agar data yang diperoleh melalui metode simak dapat dikumpulkan dan diklasifikasikan sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

1.6.4 Metode dan Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menganalisis data dengan menggunakan metode agih. Metode agih adalah metode yang menggunakan alat penentunya adalah bagian dari bahasa itu sendiri (Sudaryanto, 1993:15). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dasar dengan menggunakan teknik bagi unsur langsung (BUL) yakni dengan cara membagi satuan lingual datanya menjadi beberapa bagian atau unsur, dan unsur-unsur yang bersangkutan dipandang sebagai bagian langsung membentuk satuan lingual yang dimaksud (Sudaryanto, 1993:31).

Contoh analisis data dapat dilihat pada percakapan yang terjadi di family restaurant, yaitu antara pramusaji restaurant dengan beberapa orang gaikokujin yang mempelajari bahasa Jepang bersama guru bahasa Jepang mereka Kano Haruko, dimana percakapannya sebagai berikut:

Data [1] durasi 08:10 - 08:20

店員 : お待たせしました。こちら四川風麻婆豆腐になります。 Tenin :
Omataseshimashita. Kochira shisenfuumaabodoufu ni narimasu.

Pelayan : Maaf telah menunggu. Ini telah menjadi tahu gaya (model) Sichuan.

ワン : なります? じゃあまだ麻婆豆腐じゃないの?

Wan : *narimasu? Jya mada maabodoufu jyanaino?*

Tuan wan : menjadi? Kalau begitu apakah ini belum merupakan tahu gaya Sichuan?

店員 : えっ?

Tenin : *eets.. ?*

pelayan : eeh..?

Pada data di atas terdapat percakapan antara pelayan dengan tamu, dimana pada saat menghadirkan pesanan si tamu, pelayan mengucapkan, お待たせしました。こちら四川

風麻婆豆腐 になります [(*Omataseshimashita. Kochirashisenfuumaadoufuni narimasu*)
Maaf telah menunggu. Ini telah menjadi tahu gaya (model) Sichuan]. Kemudian karena bahasa keigo yang digunakan si pelayan terdengar aneh oleh si tamu, maka ditanggapinya kalimat tersebut dengan mengucapkan, なります? じゃあまだ麻婆豆腐じゃないの? [(*narimasu? Jyaa mada maadoufujyanaino?*) menjadi? Kalau begitu apakah ini belum merupakan tahu gaya Sichuan?]. Dari percakapan tersebut penggunaan bentuk になります す'*ninarimasu*' menyebabkan terjadinya penyimpangan dalam penggunaan bahasa keigo (bahasa hormat). Dimana pada contoh kalimat di atas になります'*ninarimasu*' tidak boleh digunakan karena tidak sesuai dengan aturan penggunaan bahasa keigo, seharusnya pada contoh kalimat di atas になります'*ninarimasu*' yang artinya "menjadi" diganti dengan でございます'*degozaimasu*' yang artinya "adalah", karena penutur (pelayan) harus menghormati petutur (tamu) dengan menggunakan bentuk songkeigo (menghormati lawan bicara). Sedangkan pada contoh kalimat di atas penyimpangan yang terjadi adalah pada kata になります ます'*ninarimasu*' yang artinya "menjadi" atau menunjukkan terjadinya suatu proses perubahan. penyimpangan pada kata ini menyebabkan makna dari kalimat tersebut tidak dapat diterima dalam pesan yang disampaikan oleh penutur (pelayan) kepada petutur (tamu). Maka penyimpangan yang terjadi disebabkan karena ketidaktahuan akan batas-batas suatu bahasa ke bagian lain yang tidak menggunakan aturan itu (ignorence of rule restriction). Jadi penggunaan kalimat di atas yang seharusnya adalah:

``こちら四川風麻婆豆腐 でございます``。

``*kochira shisenfuumaabodoufu de gozaimasu*``.

``ini adalah tahu gaya (model) Sichuan``.